

"Now, business running without border and stores never closed.... (Gora 2008)"

Technopreneurship

Winastwan Gora S.

Introduction

- Name : Winastwan Gora
- Who am I?:
 - Lecturer
 - Computer Books Writer
 - Technopreneur (Indiebrainer Studio, EduPartner Consulting, Intraktive Software)
 - IT Consultant (Education Development Center)
- Email : gora@mti.ugm.ac.id, gora@edupartner.org
- Blog : http://gora.wordpress.com



What is Technopreneurship?

Technology + Entrepreneurship =

Technopreneurship













About Technology

- Teknologi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh manusia untuk merubah alam dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya.
- Teknologi merupakan suatu cara atau metode untuk mengolah sesuatu agar terjadi efisiensi biaya dan waktu, sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkulitas.



About Entrepreneurship

Entrepreneurship = proses mengorganisasi dan mengelola resiko untuk sebuah bisnis baru.

Entrepreneur = seseorang yang menciptakan bisnis/usaha dengan keberanian menanggung resiko untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang ada (Zimmerer & Scarborough, 2008).



Technopreneurship?

- Technopreneur didefinisikan sebagai entrepreneur yang mengoptimalkan segenap potensi teknologi yang ada sebagai basis pengembangan bisnis yang dijalankannya
- Technopreneurship mengacu pada pemanfaatan teknologi (inc. Teknologi Informasi) untuk pengembangan wirausaha

Technopreneur is not just IT Entrepreneur



Technopreneur is not just an IT Entrepreneur

 Jenis wirausaha dalam pengertian technopreneurship disini tidak hanya dibatasi pada wirausaha teknologi informasi saja, seperti vendor IT, web hosting, atau web design, tetapi segala jenis usaha, seperti meubel, pertanian, elektronik, industri, restaurant, super market ataupun kerajinan tangan.



Differentiation Between Technopreneurship & Entrepreneurship

- Teknopreneur dibangun berdasarkan keahlian yang berbasis pada pendidikan dan pelatihan yang didapatkannya di bangku perkuliahan ataupun dari percobaan.
- Mereka menggunakan teknologi sebagai unsur utama pengembangan produk suksesnya, bukan sekedar jaringan, lobi dan pemilihan pasar secara demografis. Mereka yang disebut teknopreneur adalah seorang "Entrepreneur Modern" yang berbasis teknologi.
- Inovasi dan kreativitas sangat mendominasi mereka untuk menghasilkan produk yang unggulan sebagai dasar pembangunan ekonomi bangsa berbasis pengetahuan (Knowledge Based Economic). (Nasution, Arman Hakim et al, 2007)

Technology, What for?



Example (1)



Kategori Produk

- **#** Blus
- # Daster
- # Dress
- **#** Gamis
- ₩ Hem
- ₩ Kain 2M
- 🔆 Kain Sarung
- ₩ Kemeja
- ₩ Koko
- **#** Longdress
- * Rok
- * Sackdress
- Setelan



Recent products:







Testimoni

"Kain oke, dingin, halus, enak kata Ibuku.

Pengiriman cepat." Euis

Kurniati - Bandung

testimoni lain

Produk Pilihan



Hem Batik Rentekan

Pasarbatik.Com

Example (2)

OTHERS



китикити buku. С ф М



Advanced Search



021-7981283

3

kutubuku.id@gmail.com

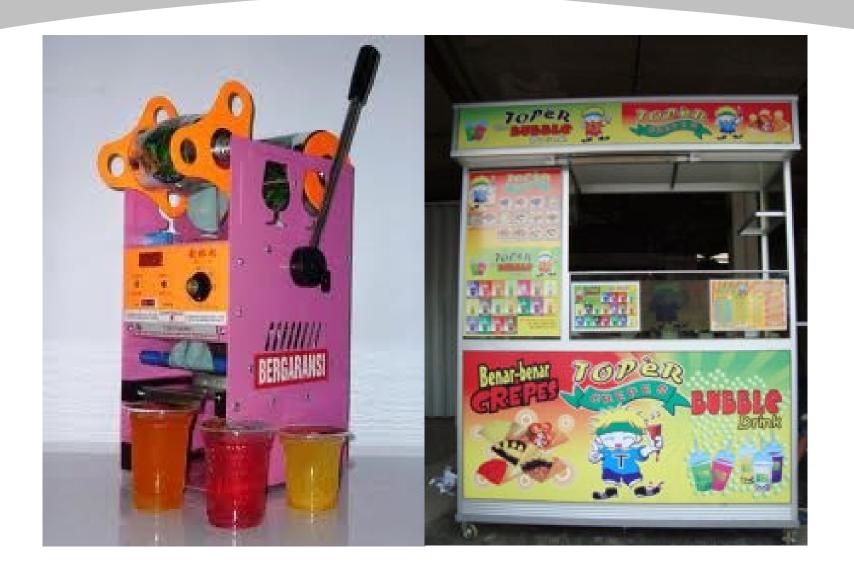
Kutukutubuku.Com

Packaging Revolution





Packaging Revolution



Packaging Revolution



YouTube Success Story





- Youtube saat ini memang telah menjadi salah satu ikon dunia internet, padahal YouTube baru dikembangkan dua puluh satu bulan sebelum dibeli oleh Google
- Youtube didaftarkan pertama kali dengan nama domain YouTube.com pada 15 Februari 2005. Situsnya sendiri baru mulai dibangun beberapa bulan kemudian. Sebagai tempat sementara, dipilih garasi di Menlo Park

Koprol Success Story



Why technopreneur? (1)



61.5 Juta

Jumlah Kaum Muda Di Indonesia (BPS 2009)



9.26 **Juta**

Jumlah Pengangguran Di Indonesia (BPS 2009)



961 Ribu

Jumlah Sarjana Menganggur (DIKTI, 2009)

Why Technopreneur? (2)

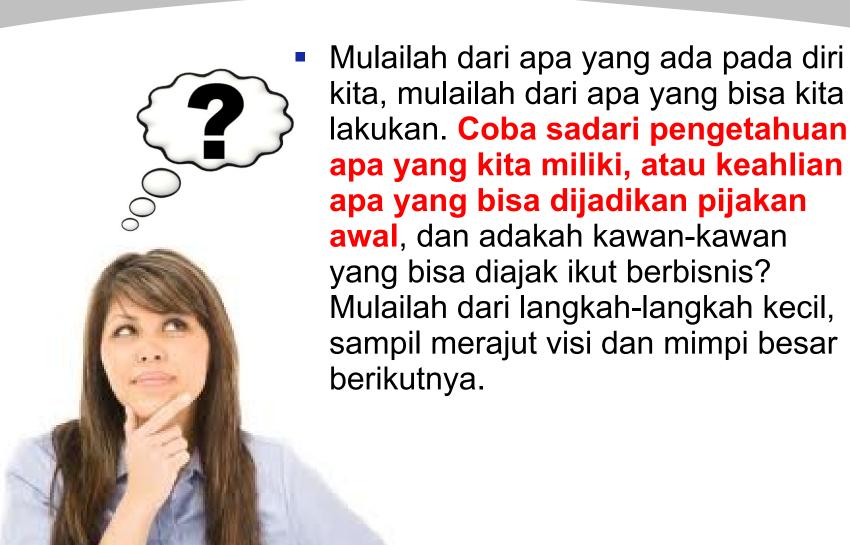
- Menghasilkan generasi kreatif & inovatif
- Mencetak generasi pengambil "resiko"
- Menghadirkan lapangan kerja baru
- Mempersempit jurang kesenjangan teknologi
- Tidak bergantung pada negara maju (menjadi produsen tidak sekedar menjadi konsumen)
- Pemanfaatan bahan baku dari sumber daya alam di Indonesia dengan lebih produktif
- Menghemat sumber daya (energi)

Komponen Technopreneur

- Creativity
- Invention
- Opportunity Analysis
- Intelectual Rights
- Market Analysis
- Self Development
- Business Planning

- Management
- Marketing Planning
- Business Model
- Effectivity
- Efficiency
- Organization Building

How to be a Technopreneur (1)



How to be a Technopreneur (2)

 Mimpikanlah apa yang Anda inginkan dan inginkanlah apa yang Anda impikan

Bangunlah keyakinan bahwa itu bisa diperoleh melalui *kerja keras yang terfokus*.

Ceritakan pada diri sendiri dan teman-teman dekat apa yang Anda impikan dan kerjakan. Bertindaklah mulai saat ini untuk mewujudkannya.

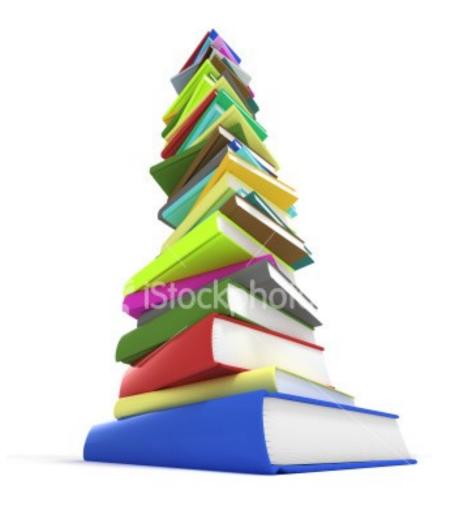
How to be a Technopreneur (3)

Ide bisnis dapat datang dengan berbagai cara pada waktu dan tempat yang tidak terduga. Supaya tidak mudah hilang, biasakanlah untuk mencatat ide-ide tersebut.



How to be a Technopreneur (4)

Kuasai Ilmu Pengetahuan. Ilmu merupakan bekal kita menemukan dan berkreasi dengan teknologi. Dari sinilah kita menguasai pemahaman konsep dan teknik



Let's Thinking Out of The Box



Thinking Out of The Box Game



Video

How to be a Technopreneur (5)

 Kuasai teknologi.
Karena teknologi dapat memberi inspirasi, menjadi surga informasi, media pemasaran, efisiensi kinerja, dll



How to be a Technopreneur (6)

Seorang calon entrepreneur harus membiasakan diri untuk tertarik pada pada praktik-praktik bisnis terbaik. dilingkungan terdekatnya ataupun dimana saja. Praktikpraktik terbaik itu bukan saja untuk dipelajari tapi lebih dari itu untuk ditiru dan dijalankan sesuai dengan konteks bisnis yang ada.



How to be a Technopreneur (7)

 Meniru adalah proses inovatif jika yang kita lakukan adalah meniru praktik-praktif bisnis terbaik, mengambil puncak-puncak pencapaian itu dan meramunya menjadi sesuatu yang lebih baik dan lebih bernilai sesuai dengan konteks usaha kita sendiri.



(ATM = Amati Tiru Modifikasi)

How to be a Technopreneur (8)

Carilah mitra bisnis yang melengkapi keunggulan Anda. Pola kemitraan akan memperkecil risiko masingmasing pihak dan memperbesar kemungkinan berhasilnya, karena dapat mempermudah dan mempercepat proses bisnis itu sendiri.



How to be a Technopreneur (9)

 Yakinkanlah mitra bisnis Anda dengan memberikan manfaat nyata, bukan janji-janji. Dan selalulah menjaga komitmen untuk memberikan manfaat bagi kedua belah pihak agar reputasi terjaga dan hubungan bisa terjaga langgeng.



How to be a Technopreneur (9)

Jangan memikirkan kemungkinan gagal. Pusatkan perhatian pada upaya mencapai hasil terbaik. Dan bila belum juga berhasil, upayakan lagi sampai berhasil.



Ready to Fly (Take Off)?





"Now, business running without border and stores never closed.... (Gora 2008)"

Thank You !

[http://gora.wordpress.com]

EduPartner Consulting http://www.edupartner.org